

## BAB IV

### DESKRIPSI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data hasil penelitian untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik distribusi skor dari subyek penelitian. Selanjutnya disajikan perhitungan persyaratan analisis, yaitu uji normalitas. Pada bagian akhir dilakukan pengujian hipotesis dan interpretasi hasil penelitian.

#### A. Deskripsi Data

Data yang dideskripsikan merupakan data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner dengan menggunakan instrumen-instrumen yang dikembangkan.

##### 1. Data Hasil *Pre-Test* Kelas Eksperimen

- a. Menentukan range dengan rumus:

$$\begin{aligned}(r) &= \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil} \\ &= 72 - 46 = 26\end{aligned}$$

- b. Menentukan banyaknya kelas

$$\begin{aligned}(k) &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 30 = 1 + 3,3 (1,47) = 5,87\end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 6

- c. Menentukan panjang kelas

$$(p) = \frac{r}{k} = \frac{26}{6} = 4$$

Data yang diperoleh mengenai minat belajar Al-Qur'an siswa dengan jumlah responden 30 siswa yang disusun berdasarkan skor terendah sampai skor

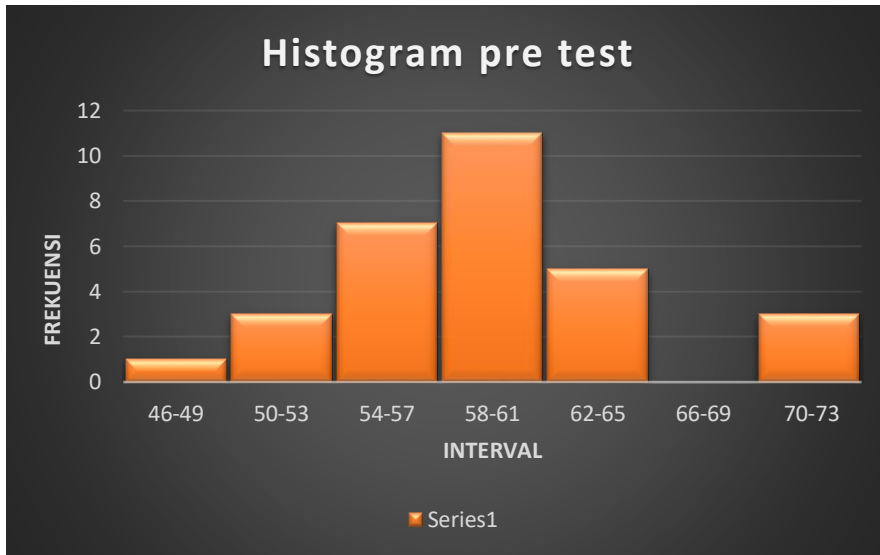
tertinggi. Berdasarkan hasil data angket minat belajar, diketahui bahwa skor terendah adalah 46 dan skor tertinggi 72 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 71, median sebesar 73,21 dan modus sebesar 71,50. Deskripsi di atas bila disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 3.9 Distribusi Frekuensi Hasil Pre-Test

Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
46-49	1	3%
50-53	3	10%
54-57	7	23%
58-61	11	37%
62-65	5	17%
66-69	0	0%
70-73	3	10%
	30	100%

Data dalam tabel frekuensi bila disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:

Gambar 4.0 Histogram Frekuensi Hasil Pre-Test.



Gambar 4.0 menunjukkan histogram frekuensi minat belajar dapat dijelaskan. Diperoleh data nilai tertinggi 72 dan nilai terendah 46, menunjukkan batas bawah nyata dan batas atas nyata antara 46 - 49 ada 2 frekuensi. pada batas nyata antara 50 – 53, ada 3 frekuensi. pada batas nyata antara 54 – 57, ada 7 frekuensi. pada batas nyata antara 58 – 61, ada 11 frekuensi. pada batas nyata antara 62 – 65, ada 5 frekuensi pada batas nyata antara 66-69, ada 0 frekuensi. pada batas nyata antara 70-73 ada 3 frekuensi.

Jadi distribusi tertinggi pada tingkat minat belajar Al-Qur'an , berada pada batas bawah nyata pada kelas interval 58 – 61 yaitu 11 responden, jika dipresentasikan yaitu sekitar 37% dari 30 responden, sedangkan distribusi terendah berada pada batas bawah nyata 66-69 yaitu 0 responden kalau dipresentasikan yaitu 0%.

## 2. Data Hasil *Post-Test* Kelas Eksperimen

- a. Menentukan range dengan rumus

$$(r) = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

$$= 99 - 67 = 32$$

b. Menentukan banyaknya kelas

$$(k) = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 30$$

$$= 1 + 3,3 (1,47)$$

$$= 1 + 4,87 = 5,87$$

$$= \text{Dibulatkan } 6$$

c. Menentukan panjang kelas / interval kelas

$$(p) = \frac{r}{k} = \frac{32}{6} = 5,3$$

$$= \text{Dibulatkan } 5$$

Data yang diperoleh mengenai pengaruh media audio visual (video) dan minat belajar Al-Qur'an dengan jumlah responden 30 siswa yang disusun berdasarkan skor terendah sampai skor tertinggi. Berdasarkan hasil data angket, diketahui bahwa skor terendah adalah 67 dan skor tertinggi 99 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 94,40 median sebesar 92,64 dan modus sebesar 92,50. Deskripsi di atas bila disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

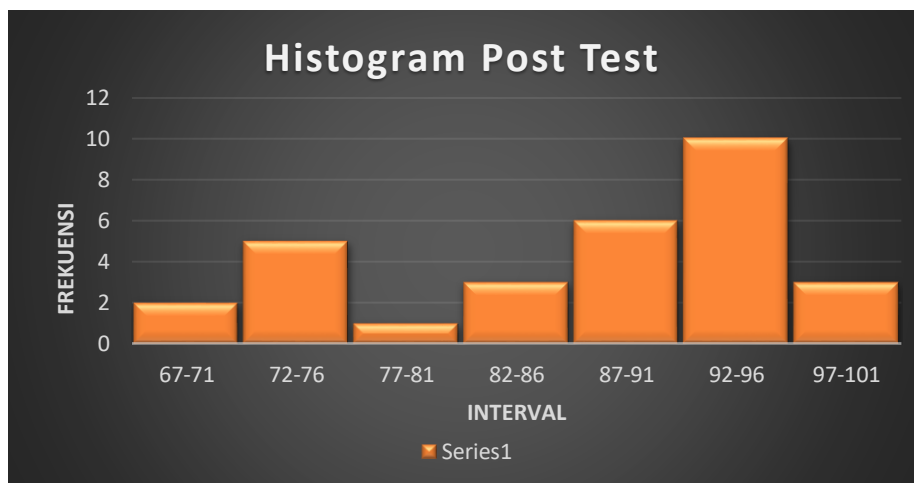
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Hasil Post-Test

Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
67-71	2	7%

72-76	5	17%
77-81	1	3%
82-86	3	10%
87-91	6	20%
92-96	10	33%
97-101	3	10%
	30	100%

Data dalam tabel frekuensi bila disajikan dalam bentuk histogram dan polygon sebagai berikut:

Gambar 4.2 Histogram Frekuensi Hasil Post-Test



Gambar 4.2 menunjukkan histogram frekuensi hasil post-test dapat dijelaskan. Diperoleh data nilai tertinggi 67 dan nilai terendah 99, menunjukkan batas bawah nyata dan batas atas nyata adalah frekuensi 67-61 ada 3 frekuensi pada batas nyata antara 72-76, ada 5 frekuensi pada batas nyata antara 77 – 81, ada 1 frekuensi pada batas nyata antara 82 – 86, ada 3 frekuensi pada batas nyata antara 87 – 91, ada 6 frekuensi pada batas nyata antara 92 – 97, ada 10 frekuensi pada batas nyata antara 97 – 101, ada 3 frekuensi.

Jadi distribusi tertinggi pada hasil post-test berada pada batas bawah nyata 92-96 yaitu 10 Frekuensi, kalau dipresentasikan yaitu sekitar 33% dari 30 responden, sedangkan distribusi terendah berada pada batas bawah nyata 77-81 yaitu 1 frekuensi pada kelas interval kalau dipresentasikan yaitu sekitar 1%.

## **B. Uji Persyaratan Normalitas Data**

### **1. Uji Normalitas *Pre-Test* Kelas Eksperimen**

Untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal maka dilakukan uji normalitas dengan uji (*Liliefors*). Kriteria pengujian normalitas adalah  $H_0$  ditolak jika  $L_{o \text{ hitung}}$  lebih besar dari  $L_{o \text{ tabel}}$ , atau  $H_0$  diterima jika  $L_{o \text{ hitung}}$  lebih kecil dari  $L_{o \text{ tabel}}$ . Dengan diterimanya  $H_0$  berarti data dalam penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal, jika  $H_0$  ditolak berarti data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

Setelah dilakukan perhitungan diperoleh  $Lo_{hitung}$  sebesar 2,277. Jika dibandingkan dengan tabel Liliefors pada taraf signifikansi 5% dan  $N = 30$  diperoleh  $Lo_{tabel} = 12,59$ .

Dengan demikian  $H_0$  diterima karena  $Lo_{hitung}$  lebih kecil dari  $Lo_{tabel}$  ( $2,277 < 12,59$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada *Pre-test* dari populasi berdistribusi normal. Untuk jelasnya lihat tabel di bawah ini:

**Tabel 4.3** Uji normalitas *Pre-Test* dari 30 Responden

N	A	Lo Hitung	Lo Tabel	Keputusan
30	0,05	2,506	12,59	Ho diterima

## 2. Uji Normalitas *Post-test* Kelas Eksperimen

Setelah dilakukan perhitungan diperoleh  $Lo_{hitung}$  sebesar 2,509. Jika dibandingkan dengan tabel *Liliefors* pada taraf signifikansi 5% dan  $N = 30$  diperoleh  $Lo_{tabel} = 12,59$ . Dengan demikian  $H_0$  diterima karena  $Lo_{hitung}$  lebih kecil dari  $Lo_{tabel}$  ( $2,509 < 12,59$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa data pada *Post-test* dari populasi berdistribusi normal. Untuk jelasnya lihat tabel di bawah ini:

**Tabel 4.4** Uji Normalitas *Post-test* dari 30 Responden

N	A	Lo Hitung	Lo Tabel	Keputusan
30	0,05	2,547	12,59	Ho diterima

## C. Uji Hipotesis

### 1. Data sebelum eksperimen

Sebelum diadakan eksperimen, untuk mengetahui minat belajar fiqih, peneliti terlebih dahulu menyebarkan item angket berbentuk pertanyaan kepada 30 responden yaitu kepada siswa kelas X Mm 1. Berdasarkan hasil dari angket yang telah disebarkan kepada responden, selanjutnya penulis mengumpulkan data sesuai pilihan (jawaban) responden. Berikut hasil data pretest mean, median, dan modus sebelum eksperimen.

**Tabel 4.5** Hasil angket sebelum eksperimen

N	30
Mean	58,3
Median	73,5
Modus	59,1
Range	26
Minimum	46
Maksimum	72



Dari data perolehan hasil angket sebelum eksperimen, siswa kelas X Mm 1 sebagaimana data di atas menunjukkan bahwa dari 30 siswa memperoleh nilai mean 58,3, median 73,5, modus 59,1, dengan data rentang 26, jumlah minimum 46, maksimum 72.

## 2. Data Setelah Eksperimen

Setelah diadakan eksperimen, peneliti memberikan angket untuk mengetahui minat belajar Al-Qur'an pada siswa, sebelum pemberian angket, siswa diberi perlakuan belajar dengan menggunakan Media Audio Visual (Video) pada pembelajaran Al-Qur'an dan setelah penerapan Media Audio Visual (Video) peneliti menyebarkan angket berupa pertanyaan kepada 30 responden, selanjutnya data setelah eksperimen tersebut peneliti analisis dengan data sebelum eksperimen. Berikut data hasil skor angket setelah eksperimen (post test).

**Tabel 4.6** Hasil angket setelah eksperimen

N	30
Mean	87
Median	83,5
Modus	83
Range	32
Minimum	67

Maksimum	99
----------	----

Pada tahap post test, setelah eksperimen dengan menggunakan Media Audio Visual (Video) hasil perolehan nilai angket siswa kelas X Mm 1 meningkat dibandingkan dengan sebelum pembelajaran menggunakan Media Audio Visual (Video), sebagaimana dilihat dari tabel di atas data perolehan nilai angket dari 30 siswa dengan nilai mean 87, median 83,5, modus 83, dengan data rentang 32, nilai minimum 67, maksimum 99.

### 3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian pengaruh Media Audio Visual (Video), Terhadap Minat Belajar Al-Qur'an , peneliti menggunakan rumus  $t$  hitung..

**Tabel 4.7**

Pre-Test	Post-Test	$(x)^2$	$(y)^2$	XY
46	67	2116	4489	9498724
52	71	2704	5041	13630864
51	72	2601	5184	13483584
54	72	2916	5184	15116544
54	72	2916	5184	15116544
56	73	3136	5329	16711744
57	76	3249	5776	18766224
57	81	3249	6561	21316689

58	82	3364	6724	22619536
58	82	3364	6724	22619536
58	82	3364	6724	22619536
58	87	3364	7569	25462116
59	88	3481	7744	26956864
60	89	3600	7921	28515600
60	89	3600	7921	28515600
62	91	3844	8281	31832164
64	91	4096	8281	33918976
65	92	4225	8464	35760400
70	92	4900	8464	41473600
72	92	5184	8464	43877376
71	93	5041	8649	43599609
64	93	4096	8649	35426304
62	94	3844	8836	33965584
61	94	3721	8836	32878756
60	96	3600	9216	33177600
59	96	3481	9216	32080896
58	96	3364	9216	31002624
52	97	2704	9409	25441936
54	98	2916	9604	28005264
56	99	3136	9801	30735936
1768	2597	105176	227461	814126730

Dari tabel diatas dapat diketahui :

$$\Sigma X_1 = 1768$$

$$\Sigma Y = 2597$$

$$\Sigma X_1^2 = 105176$$

$$\Sigma Y^2 = 227461$$

$$\Sigma X_1 Y = 814126730$$

- 1) Menghitung persamaan regresi :  $Y = a + bX$ , dengan rumus:

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\ &= \frac{30 \cdot 814126730 - (1768)(2597)}{30 \cdot 105176 - (1768)^2} \\ &= \frac{24423801900 - 4591496}{3155280 - 3125824} \\ &= \frac{24419210404}{29456} \\ &= 829 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} a &= \frac{\Sigma Y - b \cdot \Sigma X}{n} \\ &= \frac{2597 - 829(1768)}{30} \\ &= \frac{2597 - 1465}{30} = 37,7 \end{aligned}$$

$$\hat{Y} = a + bX = 37,7 + 829X$$

Jadi persamaan regresi adalah  $\hat{Y} = 37,7 + 829X$ , artinya setiap perubahan dai satuan variabel X, maka akan terjadi perubahan pola sebesar 829 terhadap variabel Y pada konstanta 37,7.

2) Mencari  $r_{hitung}$  dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{30.814126730 - 1678.2597}{\sqrt{\{30.105176 - (1768)^2\} \cdot \{30.14726 - (2619)^2\}}} \\
 &= \frac{24423801900 - 16782597}{\sqrt{\{3155280 - 3125824\} \cdot \{441780 - 6859161\}}} \\
 &= \frac{24407019303}{\sqrt{29456.6417381}} \\
 &= \frac{24407019303}{43477623525} = 0,5
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, diketahui bahwa harga  $r$  sebesar 0,5. Setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai  $r$  sebagai berikut.

**Tabel 4.8**

**Interpretasi koefisien Nilai  $r$**

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,80 - 1,000	Sangat kuat
0,60 - 0,799	Kuat

0,40 - 0,599	Cukup kuat
0,20 - 0,399	Rendah
0,00 - 0,199	Sangat rendah <sup>1</sup>

Dapat disimpulkan bahwa harga r setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi ternyata harga r (0,5) berada pada interval 0,40-0,599 yang artinya terdapat pengaruh antara media audio visual (video) secara simultan terhadap minat belajar Al-Qur'an pada siswa tergolong cukup kuat.

- 3) Mencari besarnya sumbangan kontribusi variabel X terhadap variabel Y dengan rumus:

$$KP = r^2 \times 100\% = 0,5^2 \times 100\% = 25\%$$

Artinya Media Audio Visual (Video) memberikan kontribusi terhadap Minat Belajar Al-Qur'an pada siswa sebesar 25% dan sisanya 75% di pengaruhi oleh faktor lain.

- 4) Menguji signifikansi dengan rumus  $t_{hitung}$  :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,5\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-0,5^2}} = \frac{2,6}{0,75} = 3,4$$

Kaidah pengujian

---

<sup>1</sup> Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 81

Jika :  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak artinya signifikan dan

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , terima  $H_0$  artinya tidak signifikan.

Berdasarkan perhitungan di atas  $\alpha=0,05$  dan  $n = 12$ , uji dua pihak;  $dk= n-2 = 12-2 = 10$  sehingga diperoleh  $t_{tabel}$ , atau  $3,4 > 2,021$  maka  $H_0$  ditolak, artinya ada korelasi yang signifikan Media Audio Visual (Video) terhadap minat belajar Al-Qur'an pada siswa.

#### **D. Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilaksanakan, maka data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket pada dua kali kesempatan yaitu berbentuk pre-test dan post-test maka dihasilkan data – data penelitian. Adapun penjelasan mengenai hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Pre-Test yang dilakukan pada kelas X Mm 1 sebagai langkah awal dalam penelitian tentang pengaruh Media Audio Visual (Video) terhadap minat belajar Al-Qur'an pada siswa didapatkan hasil rata – rata 58,3 Selanjutnya untuk mempermudah peneliti dalam melakukan perlakuan (*treatment*) tentang Media Audio Visual (Video) untuk mempengaruhi minat belajar Al-Qur'an pada siswa, peneliti memberikan perlakuan terhadap kelas eksperimen yaitu di kelas X Mm 1.
2. Post-Test dilakukan peneliti setelah melakukan proses pembelajaran dengan melakukan tindakan pada kelas eksperimen. Nilai post-test yang didapat yakni sebesar 87. Dengan demikian dapat diketahui bahwa minat belajar Al-

Qur'an pada siswa meningkat setelah diberi perlakuan dengan Media Audio isual (Video).

3. Pengaruh Media Audio Visual (Video) Terhadap Minat Belajar Al-Qur'an Pada Siswa. Perbandingan nilai angket antara sebelum dan sesudah eksperimen dalam penggunaan Media Udio Visual (Video) terhadap Minat Belajar Al-Qur'an Pada Siswa dengan jumlah sampel 30 siswa kelas X Mm 1. Hasil skor angket yang diperoleh sebelum penggunaan Media Adio Visual (Video nilai mean 58,3, sedangkan skor angket setelah penggunaan Media Audio Visual (Video) memperoleh nilai mean 87.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus  $t_{hitung}$  tersebut dapat didapat  $t_{hitung}$  2,547 dan didapat  $t_{tabel}$  sebesar 12,59 Dengan derajat kebebasan (dk) =  $n-2$  yaitu  $30 - 2 = 28$  dan taraf signifikansi 5 %.

Deskripsi data hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh terhadap minat belajar Al-Qur'an pada siswa kelas X Mm 1 di Smk N 3 Kota Serang Lebakwangi Walantaka Serang Banten setelah penggunaan Media Audio Visual (Video). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan Media Audio Visual (Video) Terhadap Minat Belajar Al-Qur'an Pada Siswa berpengaruh.